

AN

ANALISIS PENGARUH PENANAMAN MODAL ASING (PMA)

TERHADAP LAJU INFLASI DI INDONESIA

PERIODE 1992-2010



Skripsi Oleh :

KM. FATHONI UTAMA

NIM. 01061002016

Jurusan Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN NASIONAL

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

2011

S
332.440.7.
Fat
R
2011.

**ANALISIS PENGARUH PENANAMAN MODAL ASING (PMA)
TERHADAP LAJU INFLASI DI INDONESIA
PERIODE 1992-2010**



Skripsi Oleh :

KM. FATHONI UTAMA

NIM. 01061002016

Jurusan Ekonomi Pembangunan

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

INDERALAYA

2011

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/ TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : KM. Fathoni Utama

NIM : 01061002016

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :

**“ANALISIS PENGARUH PENANAMAN MODAL ASING (PMA)
TERHADAP LAJU INFLASI DI INDONESIA PERIODE 1992-2010”**

Pembimbing :

Ketua : Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si

Anggota : Drs. Nazeli Adnan, M. Si

Tanggal diuji: 25 Oktober 2011

Adalah benar-benar hasil karya saya dibawah bimbingan tim pembimbing.

Isi skripsi ini tidak ada hasil karya orang lain yang saya salin keseluruhan atau sebagian tanpa menyebutkan sumber aslinya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan, termasuk pembatalan gelar sarjana.

Indralaya, 25 Oktober 2011



Memberi pernyataan,

KM. Fathoni Utama

NIM. 01061002016

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi dari mahasiswa:

Nama : KM. Fathoni Utama

NIM : 01061002016

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Judul : Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA) Terhadap
Laju Inflasi Di Indonesia Periode 1992-2010

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tensesnya* dan kami setuju untuk ditempatkan di lembar abstrak.

Indralaya, 25 Oktober 2011

Pembimbing Skripsi

Ketua,



Drs. Syaipan Djambak, M.Si
NIP. 195506121984031002

Anggota,



Drs. Nazeli Adnan, M.Si
NIP. 195804171988101002

MOTTO & PERSEMBAHAN

You'll never know if you never try...

Skripsi ini Kupersembahkan kepada:

- Ayahanda dan Ibunda tercinta
- Almamaterku.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T, karena atas izinNya jualah penulis skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul **ANALISIS PENGARUH PENANAMAN MODAL ASING (PMA) TERHADAP LAJU INFLASI DI INDONESIA PERIODE 1992-2010**. Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, terdiri dari Bab Pendahuluan, Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Gambaran Umum dan Analisis, Bab V Kesimpulan dan Saran.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi serta untuk memperluas wawasan dan pemikiran tentang pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA) terhadap Laju Inflasi di Indonesia.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian dalam skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Badia Parizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak H.Syamsurijal, AK, Ph.D, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
3. Bapak Dr. Azwardi, SE, M.Si, Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
4. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si, Pembimbing Akademik
5. Drs. H. Syaipan Djambak, M.si, Pembimbing I skripsi
6. Drs. Nazeli Adnan, M.si, Pembimbing II skripsi
7. Drs. Fachrizal Bachri, M.Sc, Dosen Penguji Komprehensif
8. Kedua orang tuaku yang tercinta dan saudara-saudaraku yang telah memberikan dukungan moril dan materi

9. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
10. Teman-teman sejawat seangkatan di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
11. Keluarga Besar Himpunan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (HIMEPA FE UNSRI)

Semoga Allah S.W.T membalas budi baiknya dan berkah kepada kita semua,
Amin

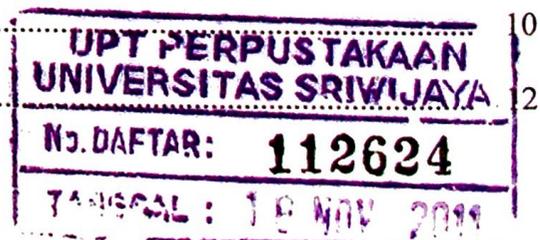
Inderalaya, 25 Oktober 2011

KM. Fathoni Utama

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN ABSTRAKSI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori.....	6
2.1.1. Pengertian Investasi	6
2.1.2. Teori Investasi.....	7
2.1.3. Teori Investment-Saving Gap.....	8
2.1.4. Penanaman Modal Asing	10
2.1.5. Teori Inflasi.....	12



2.1.6. Indikator Inflasi.....	18
2.1.7. Pergerakan kurva AS dan AD Akibat Investasi.....	18
2.2. Penelitian Terdahulu	20
2.3. Kerangka Pikir	22
2.4. Hipotesis	23

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	24
3.2. Jenis dan Sumber Data.....	24
3.3. Teknik Analisis	24
3.3.1. Koefisien Korelasi dan Determinasi	25
3.3.2. Uji Asumsi Klasik.....	26
3.3.3. Analisis Uji F	28
3.4. Variabel Penelitian.....	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian	30
4.1.1. Perkembangan <i>FDI</i> di Indonesia	30
4.1.2. Perkembangan Investasi Portofolio di Indonesia	40
4.1.3. Perkembangan Laju Inflasi di Indonesia.....	45
4.2. Pembahasan.....	53
4.2.1. Analisis Kuantitatif	53
4.2.1.1. Koefisien Korelasi Dan Determinasi.....	56
4.2.1.2. Uji Asumsi Klasik	56
4.2.1.2.1. Uji Autokorelasi	56

4.2.1.2.2. Uji Stabilitas Data (<i>ADF test</i>)	57
4.2.1.3. Analisis Uji F	58
4.2.1.4. Respon <i>FDI</i> Terhadap Laju Inflasi	59
4.2.1.5. Respon Investasi Portofolio Terhadap Laju Inflasi	59
4.2.2. Analisis Kualitatif	60
4.2.2.1. Pengaruh <i>FDI</i> Terhadap Laju Inflasi.....	60
4.2.2.2. Pengaruh Investasi Portofolio Terhadap Laju Inflasi.....	61

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	63
5.2. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Perkembangan Realisasi <i>FDI</i> di Indonesia Periode 1992-2010.....	32
Tabel 4.2	Kesenjangan Tabungan - Investasi.....	35
Tabel 4.3	Perkembangan Investasi Portofolio di Indonesia Periode 1992-2010.....	41
Tabel 4.4	Perkembangan Inflasi di Indonesia Periode 1992-2010.....	47
Tabel 4.5	<i>FDI</i> , Investasi Portofolio dan Laju Inflasi di Indonesia Periode 1992-2010	54
Tabel 4.6	Hasil Estimasi Regresi Berganda Metode OLS	55
Tabel 4.7	Uji Akar Unit Pada Tingkat <i>First Difference</i>	58
Tabel 4.8	Pengaruh <i>FDI</i> terhadap Laju Inflasi Periode 1992-2010	60
Tabel 4.9	Pengaruh Investasi Portofolio terhadap Laju Inflasi Periode 1992-2010	61

DAFTAR GAMBAR

Grafik 2.1 <i>Demand pull Inflation</i>	13
Grafik 2.2 <i>Cost Push Inflation</i>	14
Grafik 2.3 Inflasi Diimpor	16
Grafik 2.4 Pergerakan AD-AS Akibat Investasi.....	19
Grafik 4.1 Perkembangan Realisasi <i>FDI</i> di Indonesia Periode 1992- 2010.....	36
Grafik 4.2 Perkembangan Investasi Portofolio di Indonesia Periode 1992-2010.....	43
Grafik 4.3 Perkembangan Inflasi di Indonesia Periode 1992-2010.....	50

ABSTRAK

Utama, KM Fathoni. 2011. *Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA) Terhadap Laju Inflasi di Indonesia Periode 1992-2010*. Skripsi, Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Pembimbing: (1) Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si, (2) Drs. Nazeli Adnan, M.Si.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA) terhadap Laju Inflasi di Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan di Indonesia dengan menggunakan data sekunder dengan runtun waktu 1992-2010, yang bersumber dari Bank Indonesia dan Badan Koordinasi Penanaman Modal.

Berdasarkan hasil estimasi, bahwa variabel Penanaman Modal Asing Langsung (*FDI*) dan variabel Investasi Portofolio secara bersama sama berpengaruh terhadap Laju Inflasi di Indonesia. Penanaman Modal Asing Langsung (*FDI*) berpengaruh positif terhadap Laju Inflasi di Indonesia selama periode penelitian. Kenaikan Penanaman Modal Asing Langsung (*FDI*) akan mengakibatkan peningkatan terhadap Laju Inflasi. Sedangkan Investasi portofolio berhubungan negatif terhadap Laju Inflasi di Indonesia selama periode penelitian. Kenaikan Investasi portofolio akan mengakibatkan penurunan terhadap Laju Inflasi.

Kata Kunci: Penanaman Modal Asing Langsung, Investasi Portofolio, dan Laju Inflasi.

ABSTRACT

Utama, KM Fathoni. 2011. An Analysis of the Influence of Foreign investments on Inflation Rate in Indonesia in the Period of 1992 to 2010. Thesis. Department of Development Economics, Faculty of Economics, Sriwijaya University. Advisors: (1) Drs. H. Syaipan Djambak, M. Si., (2) Drs. Nazeli Adnan, M. Si.

This research was aimed at identifying the influence of foreign investments on inflation rate in Indonesia. The secondary data covered the period of 1992 to 2010 found in reports of Bank of Indonesia and Coordinating Board of Foreign Investments.

The results show that foreign direct investments and portfolio investments simultaneously influenced the inflation rate in Indonesia. An increase in foreign direct investments can cause an increase in the rate. Conversely, there was a negative correlation between portfolio investments and this rate. An increase in portfolio investments can cause the rate to lower.

Key words: foreign direct investment, portfolio investment, inflation rate



BAB I

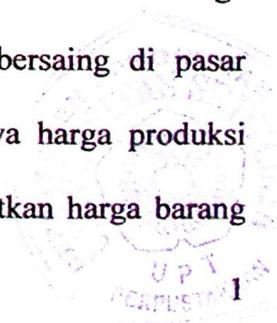
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Stabilisasi ekonomi suatu negara baik negara maju maupun negara berkembang ditandai dengan adanya stabilitas harga atau penekanan laju inflasi, yang berarti tidak terdapat fluktuasi harga yang tajam yang dapat merugikan masyarakat baik produsen maupun konsumen dan merusak sendi-sendi perekonomian. Inflasi dapat didefinisikan sebagai naiknya tingkat harga umum secara terus menerus (Lipsey, 1990:174). Berdasarkan definisi tersebut, kenaikan tingkat harga umum yang terjadi sekali waktu saja tidaklah dapat dikatakan sebagai inflasi.

Pengaruh inflasi dalam perekonomian sangatlah dominan, fluktuasi inflasi mempengaruhi jalannya perekonomian secara keseluruhan, karena dapat mempengaruhi kenaikan harga pada umumnya. Laju Inflasi yang tinggi tidak akan menggalakkan perkembangan ekonomi. Biaya yang terus menerus naik menyebabkan kegiatan produktif sangat tidak menguntungkan. Pemilik modal lebih suka menggunakan uangnya untuk spekulasi dengan cara membeli harta-harta tetap seperti rumah, tanah, dan bangunan. Akibat kebanyakan pemilik modal menjalankan kegiatan investasi seperti ini, maka investasi produktif akan berkurang dan mengakibatkan perekonomian akan menurun, sehingga akan menyebabkan lebih banyak pengangguran.

Inflasi juga menimbulkan efek buruk terhadap perdagangan. Kenaikkan harga barang domestik menyebabkan barang tersebut tidak mampu bersaing di pasar internasional yang mengakibatkan ekspor akan turun. Sebaliknya harga produksi dalam negeri yang semakin tinggi akibat inflasi akan mengakibatkan harga barang



impor menjadi relatif murah yang mengakibatkan impor akan naik. Ekspor yang menurun dan diikuti pula oleh impor yang bertambah menyebabkan ketidakseimbangan dalam aliran mata uang asing, maka kedudukan neraca pembayaran akan memburuk (Sukirno, 2010:339).

Kenaikan harga-harga yang tinggi dan terus menerus bukan saja menimbulkan beberapa efek buruk ke atas kegiatan ekonomi, tetapi juga kepada kemakmuran individu dan masyarakat (Sukirno, 2010:339). Inflasi akan menurunkan pendapatan riil orang-orang yang berpendapatan tetap, inflasi akan mengurangi nilai kekayaan yang berbentuk uang, dan inflasi akan memperburuk pembagian kekayaan.

Laju inflasi bisa dipengaruhi oleh banyak faktor seperti jumlah uang beredar, produk domestik bruto, tingkat upah riil masyarakat, harga faktor produksi, dan investasi serta faktor non ekonomi lainnya seperti keadaan politik (Anita, 2005:5). Namun pada kesempatan ini penulis hanya melakukan penelitian pada faktor investasi saja.

Indonesia membutuhkan dana yang besar dalam pembangunan perekonomian. Namun Indonesia belum mampu untuk menyediakan kebutuhan dana yang cukup besar tersebut hanya dari sumber pembiayaan dalam negeri saja. Untuk itu Indonesia berupaya mengundang sumber pembiayaan dari luar negeri berupa Penanaman Modal Asing (Sarwedi, 2002:18).

Arus modal asing dapat merangsang pertumbuhan kegiatan ekonomi yang mengalami *stagnasi* yang diakibatkan kurangnya modal bagi pelaksanaan pembangunan, serta dapat memberikan pengaruh positif bagi industri dalam negeri dengan pendirian pabrik pabrik baru yang modern dan berteknologi tinggi. Ketika arus modal asing mengalami peningkatan maka akan berpengaruh terhadap produksi nasional yang juga mengalami peningkatan. Dengan kata lain akan terjadi

peningkatan dalam pertumbuhan ekonomi sehingga dapat berakibat positif terhadap laju inflasi.

Hal ini disebabkan karena ketika terjadi peningkatan pertumbuhan ekonomi, maka pengangguran akan berkurang karena terjadi penyerapan tenaga kerja yang besar, sehingga menyebabkan peningkatan pendapatan yang berakibat pada meningkatnya *Agregate Demand* yang berujung pada naiknya harga barang dan jasa (inflasi).

Penanaman Modal Asing dapat terwujud dalam dua bentuk. *Pertama* adalah Penanaman Modal Asing Langsung (Foreign Direct Investment/FDI). FDI adalah arus modal internasional di mana perusahaan dari suatu negara mendirikan atau memperluas perusahaannya di negara lain. Oleh karena itu tidak hanya terjadi pemindahan sumber daya, tetapi juga terjadi pemberlakuan kontrol terhadap perusahaan di luar negeri (Krugman, 1999 : 35).

Kedua, Penanaman Modal Asing ini bisa juga berupa investasi portofolio (*portofolio Investment*) yang dana investasinya diwujudkan pada instrumen keuangan seperti obligasi, saham, sertifikat deposito, surat promes investasi dan sebagainya.

Investasi swasta asing pada hakikatnya dipandang sebagai suatu cara untuk mengisi senjang antara sediaan tabungan di dalam negeri yang ada, devisa yang diperoleh pemerintah dan keterampilan serta tingkat sumber daya keuangan yang direncanakan dalam rangka mengejar target pembangunan. Kalau suatu negara dapat menutupi senjang tersebut dengan sumber daya keuangan dari luar negeri, maka target tingkat pertumbuhannya dapat dikejar. Oleh karena itu, investasi swasta asing menjadi sasaran paling pertama dan paling sering dimintai kontribusinya dalam mengejar target pembangunan nasional (Todaro, 2000:110).

Menurut Badan Koordinasi Penanaman Modal (2010) untuk menarik minat investor asing, pemerintah mengeluarkan kebijakan melalui Undang-Undang No. 1 Tahun 1967 tentang Penanaman Modal Asing serta pembentukan Panitia Teknis Penanaman Modal pada tahun 1968 yang kemudian berubah menjadi Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) pada tahun 1973. Selanjutnya serangkaian kebijakan untuk memperbaiki iklim investasi di Indonesia telah diterapkan, termasuk penerbitan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal. Undang-undang ini diterbitkan dengan harapan agar arus masuk investasi asing di Indonesia dapat terus meningkat.

Penanaman Modal Asing berpengaruh positif terhadap pembangunan ekonomi atau pertumbuhan ekonomi khususnya di negara tuan rumah (Tambunan, 2007:2). Dengan masuknya PMA maka akan terjadi pendirian pabrik-pabrik baru yang juga berarti peningkatan output atau Produk Domestik Bruto (PDB) dan mengurangi pengangguran karena adanya penyerapan tenaga kerja. Hal ini akan berdampak pada meningkatnya pendapatan nasional dan permintaan agregat akan barang dan jasa yang berujung pada kenaikan laju inflasi.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti dan mengambil topik mengenai pengaruh Penanaman Modal Asing baik langsung maupun berupa investasi portofolio terhadap laju Inflasi di Indonesia, dengan judul **“Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA) Terhadap Laju Inflasi di Indonesia Periode 1992-2010”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA) terhadap laju Inflasi di Indonesia periode 1992-2010?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diperoleh di atas, penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA) terhadap laju Inflasi di Indonesia periode 1992-2010.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat akademis, yaitu secara akademis diharapkan dapat dijadikan salah satu informasi ilmiah khususnya ilmu ekonomi untuk menambah dan memperkaya kajian teori-teori bagi peneliti selanjutnya.
2. Manfaat operasional, yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita. 2005. "Pengaruh Jumlah Uang Beredar dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Laju Inflasi di Indonesia Periode 1990-2003". Palembang: Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- Asngari, Imam. 2007. *Modul Praktikum Ekonometrika Program EvIEWS dan SPSS*. Palembang: Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- Badan Koordinasi Penanaman Modal. *Statistic Of Foreign Direct Investment Realization*. Diambil pada tanggal 15 November 2010 dari <http://www.bkpm.go.id/contents/p16/PUBLICATIONS+STATISTIC/17>
- Bank Indonesia. 1999. *Statistik Keuangan Indonesia Tahun 1999*. Jakarta : Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. 2003. *Statistik Keuangan Indonesia Tahun 2003*. Jakarta : Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. 2007. *Statistik Keuangan Indonesia Tahun 2007*. Jakarta : Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. 2010. *Statistik Keuangan Indonesia Tahun 2010*. Jakarta : Bank Indonesia.
- Bolnick, Bruce R. 2006. *Economics Growth as an Instrument for Poverty Reduction in Mozambique: Framework for a Growth Strategy*. Gabinete de Estudos Discussion Paper.
- Chenerry, dan Carten. 1997. *International Economics*. Jakarta: Penerbit PT Pustaka.
- Ekawati, Panca Dian. 2004. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Inflasi di Indonesia Periode 1992-2006". Palembang: Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- Endri. 2008. "Analysis of Factors Influencing Inflation in Indonesia". Jakarta: ABFI Institute Perbanas.
- Ginting, Debora Marvita. 2008. "Faktor Domonan yang Mempengaruhi Inflasi di Indonesia Periode 1992-2006". Palembang: Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- Krugman, Paul R. 1999. *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- Lipsey, Richard G. 1990. *Economics, Ninth Edition*. Harper and Row Publisher. New York
- Miskhin, Frederic S. 2003. *The Economic of Money Bangking and Financial Market*, Seven Edition

- Nanga, Muana. 2005. *Makroekonomi*, Edisi Kedua. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- Sarwedi. 2002. "Investasi Asing Langsung di Indonesia dan Faktor yang Mempengaruhinya". Jember: Universitas Negeri Jember.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. Pengaruh Country Risk Index Terhadap Foreign Direct Investment Di Indonesia. Diambil pada tanggal 15 November 2010 dari http://www.setneg.do.id/index.php?option=com_content&task=view&id=4882&itemid=29
- Sihombing, Lamina Berti. 2008. "Pengaruh Tabungan dan Penanaman Modal Asing (PMA) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 1997-2006". Palembang: Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- Sukirno, Sadono. 1996. *Makroekonomi*. Edisi Kedua. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada
- Sukirno, Sadono. 2010. *Makroekonomi, Teori, Masalah dan Kebijakan*, Edisi Ketiga. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- Tambunan, Tulus. 2007. "Daya Saing Indonesia Dalam Menarik Investasi Asing". Jakarta: Universitas Trisakti.
- Todaro, P Michael. 2000. *Ekonomi Untuk Negara Berkembang*, Edisi Ketiga. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara.